



PENYULUHAN OBAT TRADISIONAL DI DESA PA'RASANGAN BERU KABUPATEN TAKALAR SULAWESI SELATAN

Oleh

Asril Burhan¹, Reny Syahrani², Abd. Halim Umar³, Marwati⁴, Khaeruddin⁵, Muh. Azwar AR⁶, Agung Giri Samudra⁷

^{1,2,3,4,5,6}Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar

⁷Universitas Bengkulu

E-mail: ¹asrilburhan@gmail.com

Article History:

Received: 08-11-2021

Revised: 15-12-2021

Accepted: 07-01-2022

Keywords:

Tradisional, Penyuluhan,
Pa'rasangan Beru

Abstract: Banyaknya penggunaan obat tradisional di Indonesia berhubungan pula dengan banyaknya jenis tumbuhan di negeri ini, pemahaman tentang obat tradisional masih sangat kurang sehingga perlu dilakukan penyuluhan tentang obat tradisional. Tujuan pelaksanaan pengabdian ini untuk memberikan pemahaman penggunaan obat tradisional. Kegiatan ini dilaksanakan di desa Pa'rasangan beru, Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan. Kegiatan ini di ikuti oleh 42 orang, hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan tentang pengolahan, jenis dan penggunaan obat tradisional.

PENDAHULUAN

Pengobatan menggunakan tanaman obat di Nusantara telah berkembang sejak awal, didukung dengan kondisi geografis yang memungkinkan tanaman beraneka jenis mudah tumbuh di iklim tropis. Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang sangat lengkap. Anugerah ini membuat Indonesia menjadi negara pengobatan herbal terbaik di dunia (1). Obat herbal atau *herbal medicine* didefinisikan sebagai bahan baku atau sediaan yang berasal dari tumbuhan yang memiliki efek terapi atau efek lain yang bermanfaat bagi kesehatan manusia, komposisinya dapat berupa bahan mentah atau bahan yang telah mengalami proses lebih lanjut yang berasal dari satu jenis tumbuhan atau lebih.

Banyaknya penggunaan obat tradisional di Indonesia berhubungan pula dengan banyaknya jenis tumbuhan di negeri ini. Indonesia tercatat sebagai salah satu negara yang memiliki kekayaan tumbuhan yang beragam. Keragaman obat tradisional di tanah air, telah memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan kesehatan bangsa Indonesia. Jamu dan obat tradisional, telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia (2). Gaya hidup sehat yang berkembang saat ini, mengarahkan masyarakat untuk kembali menggunakan obat bahan alam. Jamu dan obat tradisional dapat menjadi salah satu pilihan pengobatan (3).

Desa Pa'rasangan Beru sebagai bagian dari Kabupaten Takalar provinsi Sulawesi Selatan yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani dan memiliki pekarangan yang dapat dimanfaatkan untuk melestarikan tanaman obat tradisional. Tanaman obat tradisional banyak tumbuh juga di sekitar rumah masing-masing penduduk Desa Pa'rasangan



Beru, namun demikian masyarakat belum mengetahui spesies tumbuhan yang berkhasiat obat.

Kurangnya pengetahuan masyarakat Desa Pa'rasangang Beru mengenai pengobatan dengan obat tradisional membuat keberadaan tanaman obat tradisional semakin terabaikan. Dari uraian tersebut, perlu dilakukan penyuluhan mengenai obat tradisional meliputi pemberian pengetahuan nama spesies tanaman yang bisa dimanfaatkan sebagai obat serta cara pengolahannya.

METODE

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini merupakan tri darma tri darma perguruan tinggi yang berupa penyuluhan obat tradisional bentuk ceramah tentang pemanfaatan tanaman yang ada disekitar yang berpotensi sebagai obat.

Di dalam tanyajawab tersebut masyarakat berdiskusi tentang tanaman yang biasa mereka gunakan untuk pengobatan, dan penyuluh memberikan gambaran tentang tanaman-tanaman yang pernah diteliti dan sudah diketahui efek dari tanaman tersebut.

Bagi penyuluh dengan adanya tanya jawab dan diskusi dapat memperoleh masukan dan informasi tentang tanaman-tanaman yang dimanfaatkan oleh masyarakat yang belum pernah dibuktikan secara ilmiah.

HASIL

Acara dimulai dengan pembukaan dan materi dari narasumber selama sekitar 40 menit. Narasumber menyampaikan pokok-pokok panduan penggunaan obat tradisional meliputi cara memilih dan menggunakan obat tradisional yang benar. Kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab. Peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi dengan pemateri. Sebelum narasumber memulai menyampaikan materi, nara sumber terlebih dahulu memberikan pertanyaan ke peserta tentang kebiasaan penggunaan obat tradisional. Ternyata masih ada beberapa kebiasaan yang tidak sesuai dengan pedoman penggunaan obat tradisional yang benar dan aman yaitu:

- a. Peserta terkadang membeli obat tradisional yang belum memiliki ijin dari BPOM RI. Misalnya membeli obat tradisional rajangan di pasar tradisional yang belum memiliki ijin BPOM. Obat tradisional rajangan tersebut adalah sediaan obat tradisional berupa potongan simplisia, campuran simplisia, atau campuran simplisia dengan sediaan galenik, yang penggunaannya dilakukan dengan pendidihan atau penyeduhan dengan air panas.
- b. Beberapa peserta tidak terbiasa mengikuti petunjuk pemakaian beserta dosis yang tercantum di kemasan. Mereka mengkonsumsi obat tradisional berdasarkan kebiasaan

Masyarakat Pa'rasangang Beru mewakili masyarakat pedesaan yang banyak menggunakan obat tradisional untuk mengatasi masalah kesehatan dirinya sendiri, disamping karena tanaman ini banyak tumbuh disekitarnya juga karena kepercayaan mereka terhadap obat tradisional yang lebih tinggi, namun hal ini tidak didukung oleh pengetahuan yang baik tentang cara pemilihan dan pengolahan obat tradisional yang benar, ini ditunjukkan oleh hasil tanyajawab tentang tanaman obat sehingga dibutuhkan usaha yang maksimal untuk dapat memberikan pengertian cara penggunaan obat tradisional yang benar. Kegiatan ini diikuti oleh 42 orang. Sehingga fokus pengabdian kami tentang obat tradisional memberikan pemahaman penggunaan dan pengolahan tanaman obat sehingga bisa digunakan secara maksimal.



Gambar 1. Pemberian Materi kepada masyarakat

Pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan ceramah tentang cara menggunakan obat tradisional yang baik, dimulai dengan cara pemilihan yang tepat, cara panen hingga mengolahnya menjadi obat tradisional dan meminumnya dengan tepat. Selain itu kami memberikan info tentang keamanan penggunaan obat tradisional saat ini masyarakat memiliki pola pikir yang kurang tepat dimana menganggap semua obat tradisional itu aman dan tidak memiliki efek samping.

Peserta menanyakan tentang bagaimana aturan jika minum obat tradisional bersamaan dengan obat dari resep dokter. Narasumber menjelaskan jika minum obat tradisional bersamaan dengan obat dari resep dokter akan menimbulkan interaksi atau reaksi negatif jika dikonsumsi bersamaan. Jika ingin mengkonsumsi obat tradisional dan obat dari dokter, sebaiknya diberi jarak waktu minimal 3 jam. Dan masih banyak pertanyaan yang lainnya, seputar masalah obat tradisional.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan maka disimpulkan bahwa :

1. Terjadi peningkatan pengetahuan terhadap penggunaan, pengelolaan obat tradisional dan penggunaan obat tradisional
2. Terjadi kolaborasi yang baik antara kelurahan dan masyarakat dalam mendukung penggunaan obat tradisional

DAFTAR REFERENSI

- [1] World Health Organization, (2013) WHO Traditional medicine strategy, Geneva.
- [2] Republik Indonesia. (2019). Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 32 tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Obat Tradisional.
- [3] Sukmono. (2009). Mengatasi Aneka Penyakit Dengan Terapi Herbal. Agromedia Pustaka



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN